

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan penelitian

Hasil penelitian merupakan penyajian dan pembahasan data penelitian yang diperoleh dari lapangan tempat penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Dalam bab paparan data ini setelah mengenali obyek pada sub bab diskripsi obyek penelitian, selanjutnya akan dipaparkan diskripsi hasil penelitian sesuai data yang terkumpul. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan di Koperasi syariah BMT Sahara Kauman Tulungagung, akan peneliti paparkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah BMT Sahara Tulungagung

Kopseyah *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* Sahara adalah Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang berperan sebagai motor penggerak dan media penghubung antara *aghnia'* (pihak yang berkelebihan dana) dan *dhuafa* (pihak yang kekurangan dana) dengan menerapkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Hal ini bertujuan untuk membantu beban ekonomi masyarakat yang sering kali terperosok oleh tangan-tangan rentenir yang mencekoki bunga yang tinggi dan hanya bertujuan *profit oriented*.

BMT Sahara berdiri sejak tanggal 10 Maret 1999 dan beroperasi secara legal dengan Sertifikat Operasi yang dikeluarkan oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Nomor: 10115/ SO/ Pinbuk/III/1999 sebagai kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) BMT binaan PINBUK berdasar naskah kerja sama antara Bank Indonesia dengan PINBUK Nomor: 003/

MOU/ PH.BK. PINBUK/ IX-95 tanggal 27 September 1995. Kemudian BMT Sahara diperkuat dengan Badan Hukum dan kemeterian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang disahkan oleh Kantor Koperasi dan UMK melalui SK Nomor: 188.2/ 164/ BH/ XII/ 2006

1. Bidang organisasi

a. Identitas

Nama : Kopsyah BMT Sahara

Badn hokum :188.2/164/BH/XVI.29/304/XII/2006

NPWP : 02.515.531.8-629.000

b. Alamat Kantor pusat

- Jalan :Ruko Kembangsores No.2A Bolorejo
- Desa : Bolorejo
- Kecamatan : Kauman
- Kabupaten : Tulungagung Kode pos: 66261
- Nomer telpon : (0355) 321821 no.fax :(0355) 321821
- E_mail : bmt saharata@yahoo.co.id

c. Kantor cabang

- Jalan : Bakalan No.7B Suruhan Kidul
- Desa : Suruhan Kidul
- Kecamatan : Bandung
- Kabupaten : Tulungagung Kode Pos: 66274
- Nomer telpon : (0355) 531998

2. Visi dan Misi BMT Sahar

Visi BMT Sahara Tulungagung : Terwujudnya BMT yang terdepan, tangguh, dan profesional dalam membangun ekonomi umat.

Misi BMT Sahara Tulungagung antara lain:

- a) Memberikan layanan yang prima kepada seluruh anggota, mitra dan masyarakat luas.
- b) Mendorong anggota, mitra dan masyarakat luas dalam kegiatan menabung dan investasi.
- c) Menyediakan permodalan dan melakukan pendampingan usaha bagi anggota, mitra dan masyarakat.
- d) Memperkuat permodalan sendiri dalam rangka memperluas jaringan serta menambah produk dan fasilitas jasa layanan.
- e) Mencapai pertumbuhan dan hasil usaha BMT yang layak serta proporsional dan berkelanjutan.
- f) Turut serta dalam gerakan pengembangan ekonomi syariah.

3. Bidang Organisasi Dan Manajemen

a) Anggota

Tabel 4.2 Perkembangan Anggota Tahun 2014 dan 2015

No.	Tahun	Anggota	Calon Anggota	Jumlah
1	2014	151	1,694	1,845
2	2015	1,459	495	1,954

Tabel 4.3 Perkembangan Anggota atau Nasabah Pembiayaan menurut jenisnya

No	Jenis Usaha	Jumlah Orang	
		2015	2014
1	Pertanian	371	368
2	Peternakan	142	149
3	Perdagangan	542	536
4	Jasa	214	218
5	Konveksi	117	122
6	Konsumsi	272	259
7	Sektor lain	291	283
	Jumlah	1,946	1,935

Tabel 4.4 Perkembangan Anggota

No.	Jenis Usaha	Jumlah Orang/ Lembaga	
		2015	2014
1	Simasis Biasa	1,532	1,485
2	Simasis Berjangka	225	164
	Jumlah	1,757	1,694

b) Susunan Pengawas Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.5 Susunan Pengawas

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	KH. Hadi Mahfudz	Bolorejo Kauman Tulungagung	Pengawas Syariah
2	H. Nyadin, MAP	Bago Tulungagung	Pengawas manajemen
3	H. Rohmat Shidiq	Suruhan Kidul Bandung	Pengawas keuangan

c) Susunan Pengurus Kopsyah BMT Sahara

Tabel 4.6 Susunan Pengurus

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Moch. Subchan	Batangsaren Kauman	Ketua
2	H. Abdul Aziz P	Ketanon Kedungwaru Tulungagung	Wakil Ketua
3	Drs. Zulkomen A.	Mangunsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
4	Bambang El Faruq	Mangunsari Kedungwaru Tulungagung	Bendahara

d) Pengelola/ Karyawan BMT Sahara

Tabel 4.7 Susunan Pengelola

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Mustofa, SE., MM	Plosokandang kedungwaru Tulungagung	Manajer
2	Mamik Muyani, SP	Tertek Tulungagung	Kasir/ ZIS
3	Rifa Kuswoyo	Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung	Pembiayaan
4	Vidha Ariani, S.Sos	Tiudan Gondang Tulungagung	Pembukuan/ Teller
5	Erni Susanti, S.Pd	Bendungan Gondang Tulungagung	Tabungan/ Teller
6	Ropingi	Rejosari Gondang Tulungagung	Pembiayaan
7	Susilo, A.Ma	Bantengan Bandung Tulungagung	Manajer Cabang
8	M. Ali Tamrin M.Sy	Suwaru Bandung Tulungagung	Pembiayaan
9	Nunuk M. S.Kom	Melis Gandusari Trenggalek	Kasir Kancab
10	Inganatus S. Amd	Ngunggahan Bandung	Pembukuan Kancab
11	Haryanto	Tanggulwelah Besuki	Pembiayaan
12	Ramadhan	Penjor Pagerwojo Tulungagung	Collector
13	Ahmad Rifky S. SEI	Suruhan Kidul Bandung	Marketing
14	M. Ivan W. S.PdI	Karangrejo Boyolangu	Administrasi

B. Temuan Penelitian

Islam adalah agama yang secara tekstual sebagai agama yang rohmatalil'amin, sebagai agama yang menyelamatkan. Maka sebagai umat Islam perlu mengkaji tentang Islam secara mendalam khususnya tentang nilai-nilai Islam itu sendiri, tidak hanya dipandang secara normatif melainkan harus menggunakan paradigma sosio ekonomi. Koperasi syariah BMT Sahara Kauman Tulungagung adalah lembaga intermediasi yang secara konsisten berusaha menuju kesempurnaan dalam menerapkan nilai-nilai Islam diantaranya prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, prinsip kepercayaan dan prinsip ketentraman.

Prinsip-prinsip tersebut yang akan dipaparkan dalam bentuk narasi sebagai berikut :

1. Penerapan prinsip keadilan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung*

Dalam prinsip keadilan berkaitan erat pada sebuah aktifitas manusia, keadilan sering sekali menjadi sebuah permasalahan dalam hal hubungan manusia dengan manusia, maka prinsip keadilan terhadap loyalitas yang diterapkan di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung* perlu penulis analisa. Sebagaimana yang dijelaskan bapak H. Mustofa, SE. MM. Dalam penyampaianya terkait prinsip keadilan beliau menyampaikan pandanganya terkait prinsip keadilan

Menurut saya keadilan itu, dalam menentukan porsinya tidak sepihak jadi dalam porsinya harus memahami tentang hak dan kewajiban. Sehingga kalau hal itu dipahami maka tidak ada yang akan merasa dizholimi.⁸⁰

Dalam pandangannya tentang prinsip keadilan, bahwa dalam menentukan porsinya tidak boleh sepihak. Keadilan diperoleh ketika saling memahami antara hak dan kewajiban, artinya keadilan pada hakikatnya berpegang pada tanggung jawab yang ada pada manusia itu sendiri. Bapak Mustofa juga menyampaikan bahwa *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* yang ia nahkodai menerapkan prinsip keadilan, beliau menyampaikan.

Samapai sejauh ini kita merasa berkeadilan karena di dalam menentukan porsinya kita tidak sepihak, jadi dalam prinsip bagi hasil kita melihat

⁸⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

kemampuan nasabah itu untuk menghasilkannya, ketika nasabah itu pendapatannya besar kita akan menyampaikan itu pada nasabah, tetapi ketika pendapatannya kecil kita tidak boleh memaksakan.⁸¹

Bapak Mustofa mengungkapkan bahwa *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung menerapkan prinsip keadilan, hal ini tercermin dalam konsep bagi hasil yang ditawarkan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung beliau mengungkapkan

Kita meyakini bahwa prinsip bagi hasil yang kita terapkan mencerminkan keadilan karena dalam melakukan prinsip bagi hasil tidak sepihak dan tidak memaksakan.⁸²

Dalam melakukan pelayanan di *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung selalu dengan memegang prinsip keadilan. Lembaga yang berdiri sejak tahun 1999 ini selalu melihat kondisi umat. *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* Sahara, dengan nama kepanjangannya suara hati rakyat telah menerapkan penyaluran dana yang berupa zakat, bapak Mustofa mengatakan zakat adalah manifestasi dari bentuk keadilan, beliau juga menyinggung tentang UU RI no. 38 Tahun 1999 tentang dasarnya beliau mengatakan

Sebagai dasarnya adalah UU RI no. 38 Tahun 1999, tentang pengelolaan zakat dimana dalam UU tersebut BMT dapat berperan secara legal sebagai lembaga amil zakat (LAZ) yang berfungsi sebagai pengumpul, pengelola sekaligus penyalur zakat, infaq, shadaqoh, hibah dan sejenisnya.⁸³

Beliau mengimbuhkan tentang tujuan dari undang-undang tersebut

Kegiatan program ini dilaksanakan dengan tujuan, antara lain Meminta hak fakir miskin pada harta orang kaya dan juga Penyaluran ZIS secara efektif

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

⁸³Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 4 Febuari 2017

dan tepat guna sesuai sasaran. Oleh karena itu zakat juga termasuk dalam prinsip keadilan.⁸⁴

Pada kesempatan ini bapak Mustofa juga memaparkan yang dimaksud meminta hak fakir miskin terhadap orang kaya, bahwa harta tidak boleh berputar pada orang kaya, jadi *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung dalam melayani nasabah selalu menawarkan tentang zakat, infak, shodakah bapak mustofa menyampaikan

Jadi kita dalam segala transaksi akan menawarkan tentang zakat, infaq, shadaqoh, hibah dan sejenisnya dan hasilnya itu nanti dibuat keranah sosial bisa dalam dana qardhul hasan memberi kesempatan masyarakat yang mempunyai skil untuk membuka usaha, atau bisa santunan anak yatim, biasiswa dan untuk nuasa sosial yang lain. Jadi kalau bicara tingkatan kita sama.⁸⁵

2. Penerapan prinsip kesederajatan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung

Dalam sebuah konsistensi dalam rangka tidak membeda-bedakan nasabah, profesionalitas yang dibangun oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara mencerminkan prinsip kesederajatan. Tidak hanya itu *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara juga menempatkan nasabah sebagai patner, dan juga membuka kritik maupun saran hal ini disampaikan oleh manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara bapak Mustofa menyampaikan.

Jadi kita sifatnya berusaha untuk menerapkan nilai-nilai Islam atau prinsip kesederajatan itu, sesuai dengan ketentuan yang ada di dalam syariat itu

⁸⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 4 Febuari 2017

⁸⁵Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 4 Febuari 2017

sendiri, karena memang kita dalam proses menuju kesana sehingga konsistensi itu menuju kearah sana.⁸⁶

Dalam pelayanannya *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung tidak membeda-bedakan setatus, golongan, ras, suku dan agama.

Kita dalam pelayanan tidak pilih-pilih, semua yang datang di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* kita layani dengan baik.⁸⁷

Bapak Mustofa juga mengimbuhkan bahwa di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung ini juga terdapat nasabah non muslim, beliau menyampaikan tentang konsistensinya dalam bermuamalah.

Disini juga ada nasabah non muslim, kalau kaitnya ibadah kita harus seiman, tetapi kalau kaitnya muamalah kita tidak membatasi dengan siapapun boleh, lebih-lebih mau dengan prinsip kita, ini kan bagian dari dakwah. Tentu kita berdoa, doa kita semoga yang bersangkutan mendapat hidayah dengan apa yang kita lakukan. Nyaman dengan pelayanan kita hidayah kan milik Allah.⁸⁸

Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap bapak mustofa selaku manajer di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung bahwa lembaga secara konsistensinya dalam prinsip kesederajatan telah berusaha menuju kesempurnaan sehingga perlu adanya peningkatan kembali.

3. Penerapan prinsip kepercayaan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung

Beberapa hal yang perlu dibahas bahwa koperasi simpan pinjam dalam kaitannya sebagai lembaga intermediasi menghimpun dan menyalurkan dana

⁸⁶Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 4 Febuari 2017

⁸⁷Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

⁸⁸Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

menempatkan nasabah dengan lembaga sebagai mitra usaha. Tidak hanya itu konteks kepercayaan atas nasabah perlu juga di galangkan, beliau mengatakan

Kepercayaanya adalah *trust* atau kepercayaan, jadi jika kita bisa menunjukan kepada mereka, kita bisa menunjukan kepada masyarakat, kita bisa menunjukn kepada penabung bahwa kita layak untuk itu dan lemba kita sehat itulah kepercayaan.⁸⁹

Pada percakapan penulis dengan bapak Mustofa, ketika penulis menyinggung tentang produk hukum yang mengikat di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung dalam kaitanya kepercayaan nasabah yang menabung beliau menegaskan bahwa

Selagi kita jujur dan amanah, nasabah akan memberikan kepercayaanya terhadap kami untuk mengelola harta para nasabah.⁹⁰

Bapak Mustofa juga menyampaikan pandanganya pada bank yang di jamin Lembaga penjamin simpanan (LPS) bahwa ketika bank tidak menerapkan sikap jujur dan amanah maka nasabah akan sulit untuk menabung beliau mengatkan

Karena kalau hanya sekedar dijamin oleh Lembaga penjamin simpanan (LPS) toh nyatanya banyak nasabah-nasabah yang menjadi nasabah dari bank-bank besar yang dijamin Lembaga penjamin simpanan (LPS) tetapi faktanya ketika ada masalah juga tidak bisa kembali, contoh bank century, artinya Lembaga penjamin simpanan (LPS) itu tingkat penkepercayaannya tidak sebesar aset yang di kelola oleh bank. Ketika kita dapat menunjukan *trust* atau kepercayaan dan lembaga kita sehat insyaallah itu adalah nilai tawar kepercayaan yang kita berikan kepada masyarakat yang penting kita profesional dalam pengelolaanya jujur dan amanah.⁹¹

Pada prinsip kepercayaan ialah hal yang penting dalam kekuatan pelayanan ataupun penawaran kepada nasabah, ketika nasabah tertarik pada lembaga maka

⁸⁹Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman tanggal 31 Januari 2017

⁹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

⁹¹Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman tanggal 31 januari 2017

secara otomatis nasabah akan tertarik untuk melakukan simpanan di lembaga tersebut, maka jujur dan amanah perlu diaplikasikan di lembaga sehingga prinsip jujur dan amanah dapat menjadikan ketertarikan nasabah. Dan pada penyampaianya harus dapat meyakinkan nasabah, dalam wawancara penulis tentang bagaimana meyakinkan nasabah bahwa *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung menerapkan prinsip kejujuran dan amanah beliau mengatakan

Selama kita profesional dalam mengelola *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* dan kita menunjukkan sikap baik kepada nasabah kita pelayanan baik insyaallah mereka akan yakin.⁹²

4. Penerapan prinsip ketentraman terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung

Ketentraman adalah sebagai tujuan umat, dalam aktivitasnya harus menuju pada ketentraman jasmani dan rohani, dalam bermumalah perlu adanya prinsip tentang kehidupan, bahwa kehidupan umat manusia tidak hanya pada didunia melainkan juga pada akhirat. Maka dalam bermuamalah perlu adanya sebuah transaksi yang halal agar mendapatkan sebuah ketentraman, bahwa *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara tidak hanya lembaga yang berorientasi pada profit melainkan juga ranah sosial

Kita selalu menyampaikan kepada nasabah bahwa sebagian keuntungan *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* itu tidak hanya semata-mata bisnis saja, tetapi ada nuansa sosialnya. Jadi ada sebagian untuk sosial, baik santunan, baik beasiswa, baik pembangunan masjid, madrasah dan kegiatan sosial lainnya,

⁹²Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

sehingga ketika mengetahui ternyata uang yang di tabung di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* tidak hanya di ambil ansih oleh pengelola, tidak hanya di ambil ansih oleh pengurus tetapi ternyata juga disalurkan ke ranah sosial.⁹³

Dalam bertransaksi di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung juga berdasarakan syariat Islam artinya dalam bemuamalah *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung menghindari larangan Islam

Kita juga mengedukasi masyarakat bahwa transaksi yang kita lakukan itu tanpa ada unsur-unsur haram. ya riba, ghoror dan lain-lain.⁹⁴

Loyalitas nasabah merupakan ukuran kedekatan nasabah pada perusahaan, termasuk kemungkinan memperbaharui kontrak di masa yang akan datang, berapa kemungkinan nasabah mengubah dukungannya terhadap kontrak kerja sama dengan perusahaan pembiayaan dalam hal ini loyalitas nasabah amat penting, dan cara menuju loyalitas perlu adanya sebuah pendekatan *Baitul Baitul Mal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung merupakan lembaga yang menerapkan prinsip keadilan, prinsip kesederajatan, prinsip kepercayaan dan prinsip ketentraman dan hal ini dapat berpengaruh pada loyalitas nasabah bapak Mustofa

Tentu iya, jadi prinsipnya bagaimana kita bisa mengorbankan orang lebih-lebih nasabah kemudian prinsip nasabah adalah raja yang harus kita layani, kemudian bagaimana nasabah itu kita anggap sebagai mitra jadi mitra didalam usaha. Ketika nasabah pembiayaan maka yang bersangkutan ini kita anggap sebagai pelaksana usaha jadi mitra kita, nah prinsip keadilan tentu bisa menjadi nilai tambah terhadap loyalitas nasabah bagi kita. Karena, keadilan yang kita terapkan tentu akan bisa menjadikan kenyamanan bagi

⁹³Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 januari 2017

⁹⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

nasabah mereka tidak merasa di zholomi sehingga itu benar-bener kita laksanakan tentu saya yakin yang bersangkutan akan nyaman ketika nyaman mau kemana lagi tentunya loyal, dan itu sebagai buktinya banyak mereka-mereka yang sebelumnya pinjam di tempat yang lain kemudian pinjam disini kita terapkan pola-pola pelayanan menggunakan nilai-nilai Islam mereka juga nyaman untuk sampai saat ini konsisten dan loyal.⁹⁵

C. Analisis Temuan

Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung sebagai lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang menerapkan prinsip-prinsip Islam terhadap loyalits nasabah. Berikut analisis penerapan nilai-nilai Islam terhadap loyalitas nasabah yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Analisa penerapan prinsip keadilan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di sub temuan penelitian bahwa prinsip keadilan yang diterapkan di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman tercermin pada produk yang ditawarkan oleh lembaga, dalam hal ini *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman telah menerapkan pada prinsip bagi hasil, zakat dan juga dana qardul hasan, produk ini diterapkan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman guna mengaplikasikan prinsip keadilan. Secara masif prinsip keadilan yang diterpkan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman secara profesional menjalankan secara bersama antara hak dan kuajiban sehingga dalam menentukan porsinya tidak sepihak. Hal ini diterpakan dalam rangka menjaga nasabah agar

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Mustofa Manajer *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)* Sahara Kauman Tulungagung Tanggal 31 Januari 2017

tetap loyal, penerapan prinsip keadilan ini diharapkan meningkatkan kesetiaan nasabah dalam menabung atau mengajukan pembiayaan.

2. Analisa penerapan prinsip kesederajatan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung*

Prinsip kesederajatan yang diterapkan di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* telah menggambarkan kesamarataan artinya dalam bertransaksi *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* tidak memandang nasabah dari latar belakang berbeda. Ini tercermin pada nasabah non muslim, namun sayangnya *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* menerapkan prinsip ini masih belum sempurna sehingga dalam menerapkan kesederajatan menuju kesempurnaan.

3. Analisa penerapan prinsip kepercayaan terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung*

Berbeda dengan prinsip kepercayaan yang ada pada *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman*, dalam menerapkannya sayangnya *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* belum ada produk hukum yang mengikat. Untuk menjamin dana nasabah yang ditabung di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman*, akan tetapi prinsip kepercayaan yang diterapkan di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* telah mencerminkan dari nilai-nilai Islam, dalam prinsip kepercayaan *Baitul Mal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* telah menerapkan prinsip kejujuran dan juga prinsip amanah,

jadi secara profesionalitas dan kepercayaan yang ditawarkan ialah kepercayaan atau *trust*.

4. Analisa penerapan prinsip ketentraman terhadap loyalitas nasabah di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman Tulungagung*

Pada bab analisa data ini penulis juga menganalisa prinsip ketentraman yang diterapkan di *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman*, secara konsepsi prinsip kepercayaan yang diterapkan oleh *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* berdasarkan ketentraman jasmani dan rohani artinya dalam bertransaksi *Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sahara Kauman* menerapkan kaidah-kaidah Islam, maka ketentraman adalah sebuah kemenangan dalam beraktivitas kemenangan secara duniawi maupun ukhrowi.